

What is learned should be much more than
what is actually taught

D.A. Wilkins

sebagai kenangan terhadap almarhum papi tercinta
dan persembahan untuk mami, agung, anti, lita, aguk
serta ipb almamaterku



S.I
236-32-082
W.M.
R/S

D/IPT/1984/019

G

HUBUNGAN ANTARA KOMPONEN IRISAN KOMERSIAL KARKAS DENGAN
KOMPONEN KARKAS KAMBING PERANAKAN ETAWAH JANTAN
BERGIGI SERI TETAP DUA BUAH

KARYA ILMIAH

PALUPI WIJAYANTI



FAKULTAS PETERNAKAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1984

RINGKASAN

PALUPI WIJAYANTI, 1984. Hubungan antara Komponen Irisan Komersial Karkas dengan Komponen Karkas Kambing Peranakan Etawah Jantan Bergigi Seri Tetap Dua Buah.
Karya Ilmiah Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Pembimbing Utama : Drh. Rachmat Herman, MVSc.

Pembimbing Anggota : Ir. Nana Sugana

Penelitian dilakukan di Laboratorium Produksi Ternak Daging dan Kerja, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor mulai tanggal 10 April sampai 28 Mei 1984.

Tujuan penelitian adalah untuk mempelajari hubungan antara komponen irisan paha (leg), pinggang (loin) dan punggung-rusuk (rack) dengan komponen karkas secara kuantitatif. Hubungan yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan kriteria seleksi kambing Peranakan Etawah jantan berumur antara satu sampai dua tahun.

Kambing Peranakan Etawah jantan yang digunakan mempunyai bobot potong berkisar antara 12.5 sampai 21.1 kg dengan rataan 17.0 kg. Ternak diperoleh dari Pasar Hewan Kotamadya Bogor dengan latar belakang pemeliharaan peternakan rakyat dan persentase darah persilangan tidak diketahui. Ternak tidak mendapat perlakuan sebelumnya.

Dalam mempelajari hubungan antara komponen irisan komersial karkas dengan komponen karkas digunakan analisis regresi linier dan korelasi model II, dimana kedua peubah yang akan dicari hubungannya adalah acak. Peubah X adalah bobot irisan, bobot urat daging, bobot lemak dan bobot tulang dari irisan leg, loin dan rack. Peubah Y adalah bobot karkas, bobot urat daging, bobot lemak dan bobot tulang karkas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendugaan bobot karkas dapat dilakukan melalui bobot irisan dan bobot komponen leg, loin dan rack, kecuali lemak loin. Bobot urat daging dan tulang karkas dapat diduga melalui bobot irisan dan bobot komponen leg, loin dan rack, kecuali lemak loin dan lemak rack. Pendugaan bobot lemak karkas dapat dilakukan melalui bobot irisan dan bobot komponen leg, loin dan rack, kecuali tulang loin.

Sebagai penduga urat daging, tulang dan bobot karkas, irisan leg mempunyai tingkat ketelitian tertinggi, menyusul rack dan loin. Dalam pendugaan lemak karkas irisan loin mempunyai tingkat ketelitian tertinggi, kemudian leg dan rack.

Lemak mempunyai keragaman tertinggi dibanding urat daging dan tulang dalam hubungan antara bobot irisan dan bo-

bot komponen leg, loin dan rack dengan bobot urat daging, bobot tulang dan bobot karkas.

Pada kambing Peranakan Etawah jantan berumur antara satu sampai dua tahun, peningkatan bobot komponen dan bobot irisan leg, loin dan rack diikuti dengan peningkatan bobot komponen dan bobot karkas.

HUBUNGAN ANTARA KOMPONEN IRISAN KOMERSIAL KARKAS DENGAN
KOMPONEN KARKAS KAMBING PERANAKAN ETAWAH JANTAN
BERGIGI SERI TETAP DUA BUAH

Karya Ilmiah sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Peternakan

Oleh
PALUPI WIJAYANTI

FAKULTAS PETERNAKAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1984

HUBUNGAN ANTARA KOMPONEN IRISAN KOMERSIAL KARKAS DENGAN
KOMPONEN KARKAS KAMBING PERANAKAN ETAWAH JANTAN
BERGIGI SERI TETAP DUA BUAH

Oleh

PALUPI WIJAYANTI

D. 17.0271

Karya Ilmiah ini telah disetujui dan disidangkan di
hadapan Komisi Ujian Lisan pada tanggal 10 November 1984



Drh. Rachmat Herman, MVSc

Pembimbing Utama



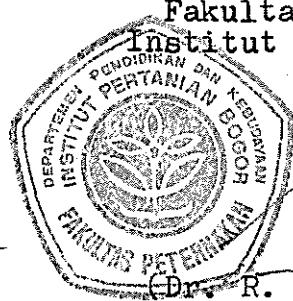
Ir. Nana Sugana

Pembimbing Anggota

Ketua Jurusan
Ilmu Produksi Ternak
Fakultas Peternakan
Institut Pertanian Bogor



(Prof. Dr. Adi Sudono)



Dekan

Fakultas Peternakan
Institut Pertanian Bogor



(Dr. R. Eddie Gurnadi)

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jakarta pada tanggal 10 Mei 1961. Penulis adalah anak kedua dari empat bersaudara dengan ayah Soewito (alm) dan ibu Wienarsih.

Tahun 1973 penulis lulus dari Sekolah Dasar Negeri II Jalan Cilacap, Jakarta dan pada tahun 1976 lulus dari Sekolah Menengah Pertama Negeri IX Jakarta. Tahun 1977 masuk di Sekolah Menengah Atas Negeri IV Jakarta dan lulus pada tahun 1980.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Tingkat Persiapan Bersama Institut Pertanian Bogor pada tahun 1980 melalui Proyek Perintis II. Tahun 1981 terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karuniaNya maka penulis berhasil menyusun Karya Ilmiah ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Bapak Drh. Rachmat Herman, MVSc dan Bapak Ir. Nana Sugana sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta saran yang berguna bagi penulis sejak awal sampai berakhirnya penelitian dan penulisan Karya Ilmiah ini.

Kepada pegawai Laboratorium Ternak Daging dan Kerja Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor penulis sampaikan rasa terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan selama penelitian. Kepada rekan Nadra, Amke, Rustama dan Firman penulis sampaikan pula rasa terima kasih atas kerja sama yang baik selama penelitian berlangsung.

Rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada papi almarhum dan mami, atas dorongan serta doa demi kelancaran penulis dalam menuntut ilmu.

Penulis menyadari bahwa tulisan Karya Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik selalu penulis terima dengan senang hati. Semoga hasil yang penulis tuangkan dalam Karya Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Bogor, Oktober 1984

Palupi Wijayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN PUSTAKA	3
Peranan Ternak Kambing di Indonesia	3
Karakteristik Karkas Kambing	4
Pertumbuhan-Perkembangan Jaringan dan Bagian-bagian Tubuh Ternak	7
Pendugaan terhadap Karkas dan Komponennya ..	8
Hubungan antara Urat Daging Irisan dan Urat Daging Karkas	9
Hubungan antara Lemak Irisan dan Lemak Karkas	10
Hubungan antara Tulang Irisan dan Tulang Karkas	10
Pendugaan Bobot Karkas dari Irisan-irisani Karkas	11
Judging dan Seleksi Berdasarkan Sifat Individu	12
MATERI DAN METODE PENELITIAN	15
Ternak	15
Pemotongan Ternak	15
Pemotongan Karkas	16
Cara Menseksi Karkas	18
Persentase Penyusutan	18
Analisis Data	19